

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian , batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, analisis data. Metode pada penelitian deskripsi kualitatif ini meliputi : wawancara, pbservasi langsung dan studi dokumentasi

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen 2018:23). Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisa data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran, 2017:2019). Metode studi kasus merupakan metode penelitian yang memiliki unit analisis yang lebih mengacu pada sistem tindakan yang dilaksanakan dibanding pada individunya sendiri atau suatu lembaga tertentu. Unit analisis merupakan komponen paling kritikal dalam penerapan studi kasus. Unit analisis ini juga dapat bervariasi antara individu dengan suatu lembaga. Penelitian dengan metode studi kasus dilaksanakan secara mendalam dan terperinci sehingga peneliti dapat mengenal individu maupun sekelompok kecil individu (Patnaik & Pandey, 2019). Pada penelitian studi kasus ini penulis akan menganalisis bagaimanakah “Asuhan Keperawatan Anak dengan *Bronkopneumonia* di

RSUD dr. Soedomo Trenggalek” secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, membuat suatu perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian deskripsi kualitatif ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada anak yang mengalami *Bronkopneumonia* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan keperawatan merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan secara sistematis untuk menyelesaikan masalah keperawatan pada klien dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara komprehensif. *Bronkopneumonia* merupakan suatu peradangan pada parenkim paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, ataupun benda asing yang ditandai dengan gejala panas yang tinggi, gelisah, dispnea, nafas cepat dan dangkal, muntah, diare, serta batuk kering dan produktif dan biasanya menyerang anak-anak (Arufina & Wiguna, 2018).

3.3 Partisipan

Partisipan adalah semua orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Mereka merupakan bagian dari subjek yang terlibat dalam kegiatan mental, emosi, dan fisik. Partisipan bertindak sebagai informan yang memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Mereka juga

bertanggung jawab atas keterlibatan mereka dalam penelitian. Menurut Moleong (2014). Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah anak yang mengalami *Bronkopneumonia* yang dirawat di Ruang Dahlia, dengan kriteria:

- a. Keluarga bersedia anaknya menjadi responden
- b. Usia <2 tahun
- c. Klien dalam keadaan kesadaran penuh
- d. Tidak memiliki penyakit lain
- e. Pasien berada di Ruang Dahlia maksimal 6 jam (px masih menggunakan O2).

3.4 Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan pada dengan *Bronkopneumonia* dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025 sampai 15 Maret 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan dan Instrumen

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain

manusia (seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subjek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlebih aktif atau pasif (Murni, 2017). Bahan atau instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah format asuhan keperawatan anak dengan *bronkopneumonia*. Format tersebut terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan sudkultasi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut sebagai berikut :

- a. Didahului dengan mengurus surat perijinan dari TU Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek,. Peneliti mendapatkan surat sebanyak tiga item yaitu surat untuk direktur, surat untuk kepala ruang dahlia, dan surat untuk peneliti. Pertama, surat untuk Direktur RSUD dr. Soedomo diberikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Kedua, surat untuk peneliti untuk peneliti sendiri. Setelah surat izin dari kampus dapat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkan surat sebanyak 3 item yaitu surat balasan untuk penelitian, surat untuk kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dan lembar kode etik penelitian yang disampaikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Sebelum ke tahap penelitian, peneliti diwajibkan untuk membayar penelitian sebesar nominal yang sudah dicantumkan di surat balasan. Setelah membayar, peneliti memberikan kwitansi kepada kordik rumah sakit sebagai bukti kalau sudah membayar untuk penelitian. Selanjutnya surat dari Prodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk Kepala Ruang Dahlia diberikan setelah mendapatkan surat izin dari Direktur

RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan sudah membayar penelitian.

- b. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan klien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien dengan memberikan lembar informed consent sebagai persetujuan keluarga untuk dilakukan pengkajian.. Setelah keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- c. Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dan tempat dengan keluarga yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- d. Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan,

melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

- e. Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah Klien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Bogdan dalam Hardani, dkk, 2020:163)

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi kasus dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011).

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil

penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiono, 2017).

4. *Credibility (Validitas)*

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*).

5. *Transferbility*

Transferbility adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu subyek studi kasus dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang reliabilitas ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai

6. *Dependability*

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

7. *Confirmability*

Confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari kepala program studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian dan kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.8.1 *Informed consent*

Informed consent (lembar persetujuan menjadi informan), merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

3.8.2 *Anonymity*

Anonymity (tanpa nama), nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality*

Confidentially (kerahasiaan) artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok dan tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada karya tulis ilmiah.